

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin *communico* yang artinya membagi. Membagi disini adalah membagi gagasan, ide atau pikiran antara seseorang dengan orang lain. Sedangkan makna lain komunikasi yang dalam bahasa Inggris *communication* dan bahasa Belanda *communicate*, berasal dari bahasa latin *communicatio* bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama dalam makna. Artinya, komunikasi itu akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna antara komunikator (pembicara) dan komunikan (lawan bicara). Lebih jelasnya percakapan antara yang satu dengan yang lainnya dapat dikatakan efektif apabila keduanya mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna yang diperlakukan.¹

Komunikasi secara terminologi, para ahli berusaha mendefinisikan komunikasi dari berbagai perspektif filsafat, sosiologi dan psikologi. Dari perspektif filsafat, komunikasi dimaknai untuk mempersoalkan apakah hakikat komunikator/komunikan, dan bagaimana menggunakan komunikasi untuk berhubungan dengan realitas lain di alam semesta.

¹ Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007) h 2

Perspektif psikologi, Hovland Janis dan Kelly mengartikan komunikasi sebagai proses dimana seorang individu (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dengan lambang kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang lain (komunikan).² Sedangkan dari perspektif sosiologi, Colin Cherry mendefinisikan komunikasi sebagai usaha untuk membuat satuan sosial dari individu dengan menggunakan bahasa atau tanda.³

Michael Motley berpendapat bahwa komunikasi hanya terjadi jika pesan itu secara sengaja di arahkan pada orang lain dan diterima oleh orang yang dimaksud. Sedangkan Peter Anderson mengatakan, komunikasi harus memasukkan setiap sikap yang memberikan makna kepada penerima terlepas apakah makna itu diperhatikan atau tidak.⁴ Dari uraian tentang komunikasi di atas dapat diketahui bahwa komunikasi adalah sebuah proses dimana seorang komunikator menyampaikan sebuah pesan kepada komunikan yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu.

Secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Sementara itu dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan⁵. Adapun pengertian dakwah secara etimologis, berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *du'a* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru,

² Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007) h 3

³ *Ibid*

⁴ Morisan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2013) h 13

⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2010) h 17

memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah *tabligh, amr ma'ruf nahi munkar. Mau'idzhoh hasanah, tabsyir indzha, washiyah, tarbiyah, ta';im* dan khotbah.⁶

Abu Bakar Zakaria, dalam kitabnya *ad-Da'wat ila al-Islam* mendefinisikan dakwah sebagai kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia apa yang baik bagi mereka dalam kehidupan dunia dan akhirat menurut kemampuan mereka.⁷ Ahmad Mubarak dalam buku Psikologi Dakwah mengungkapkan bahwa dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana *da'i* mengkomunikasikan pesan kepada *mad'u* baik secara perorangan ataupun kelompok⁸

Hubungan dakwah dan komunikasi dapat dilihat dari suatu proses yang melibatkan beberapa unsur yang terkait, meliputi *da'i* sebagai subyek dan *mad'u* sebagai objek, pesan atau materi, sarana atau media, dan metode. Sedangkan dalam komunikasi juga meliputi beberapa unsur yaitu, komunikator, komunikan, materi, metode dan media.

Dalam hal ini, komunikasi lebih bersifat netral dan umum, sedangkan dalam dakwah terkandung nilai kebenaran dan keteladanan islam. Adapun letak perbedaan antara komunikasi dan dakwah terletak pada tujuan dan efek yang diharapkan. Ditinjau dari efek yang diinginkan itu, tujuan dalam

⁶ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*(Jakarta Kencana Prenada Media, Group,2006)h. 17

⁷ Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pranedamedia Group, 2006) h 7

⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h 24

komunikasi sifatnya lebih keumum, sedangkan untuk tujuan dakwah sifatnya lebih khusus.

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau kelompok kepada seseorang atau kelompok orang lainnya yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non-verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. baik langsung secara lisan atau melalui media.⁹

Seiring dengan pesatnya arus perkembangnya zaman dakwah juga mengikuti arus tersebut dengan menggunakan berbagai macam media dalam prosesnya. Akan tetapi dakwah di majelis-majelis tetap menjadi favorit di kalangan masyarakat, tentu hal tersebut tidak lepas dari bagaimana cara seorang *da'i* dalam menyampaikan dakwahnya.

Ustadz Muhammad Arif Hakim adalah seorang *da'i* yang aktif berceramah di Kabupaten Barito Kuala, ia mulai aktif berceramah pada awal tahun 2003 hingga sekarang. Majelis tempat ia berceramah terletak di dua kecamatan yang berbeda, pertama di Kecamatan Tamban dan yang kedua di Kecamatan Barambai jarak dari dua Kecamatan 61 Km. Untuk kegiatan ceramah di Kecamatan Tamban itu berlangsung pada Selasa malam dan kegiatan ceramah di Kecamatan Barambai itu berlangsung pada Kamis malam.

⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h 26

Ketika hendak menyampaikan materi ceramah Ustadz Muhammad Arif Hakim selalu memperhatikan kondisi atau situasi pendengar, karena baginya itu penting, agar materi yang dia sampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh si pendengar. Selain memberikan informasi tentang ilmu Agama Ustadz Arif Hakim juga berusaha menghibur dengan dakwahnya, akan tetapi tidak menghilangkan inti dari pesan yang ia sampaikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap kegiatan dakwah akan ada menuai reaksi baik positif atau negatif. Maksudnya ialah setiap dakwah akan memiliki efek (*atsar*) pada objek dakwah. Efek dakwah biasanya disebut dengan umpan balik (*feedback*). Dari proses dakwah ini sering kali diabaikan oleh *da'i*.

Bagi seorang *da'i* dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku atau pandangan hidup saja. Tetapi lebih dari itu, sebagai sebuah proses dakwah tidak hanya menyampaikan usaha penyampaian saja. Dakwah juga merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling* dan *way of life*.¹⁰

Karena suksesnya dakwah tidak hanya diukur dari gelak tawa atau tepuk riuh dari pendengarnya, namun kesuksesan diukur melalui bekas yang ditinggalkan dalam benak pendengarnya atau kesan yang terdapat dalam jiwa yang kemudian tercermin dalam tingkah laku mereka.

¹⁰ Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta Amza, 2018) h.8

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Arif Hakim dan efektifkah dakwah yang ia lakukan, maka dengan itu penulis memberi judul **“Efektivitas Dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim di Kabupaten Barito Kuala”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim di Kabupaten Barito Kuala ?
- 2) Bagaimana efektivitas komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim di Kabupaten Barito Kuala ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim di Kabupaten Barito Kuala
- 2) Untuk mengetahui efektivitas komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim di Kabupaten Barito Kuala

D. Signifikansi Penelitian

1) Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu untuk menambah wawasan ke ilmuwan dakwah, khususnya tentang aktivitas dakwah untuk menambah pengetahuan, terutama dibidang komunikasi dakwah

2) Praktis

- a) Bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan mengembangkan pemikiran yang berarti
- b) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi praktisi dakwah berupa gambaran komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Arif Hakim

E. Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan pengkajian terhadap suatu masalah, perlu adanya definisi operasional dan rumusan masalah yang ditetapkan. Dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1) Efektivitas

Berasal dari kata dasar efektif, di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif berarti dapat membawa hasil atau berhasil

guna¹¹. The Liang Gie (1998) Efektivitas yaitu suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki.¹²

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran mengenai keberhasilan suatu kegiatan, ukuran berhasil ini dapat diketahui dari sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Berkaitan dengan efektivitas dakwah, tentu ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur apakah dakwah tersebut dapat dikatakan efektif .

Efektivitas yang dimaksud disini adalah apakah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Arif Hakim di Kabupaten Barito Kuala mampu memberikan efek atau dampak kepada *mad'u* nya setelah mengikuti kegiatan ceramah tersebut.

2) Komunikasi dakwah

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau kelompok lain yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam penelitian ini komunikasi dakwah yang dimaksud adalah bagaimana proses komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Arif Hakim dalam menyampaikan informasi tentang Agama Islam, meliputi metode, media, dan materi.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai pustaka 1998) Cet ke 8 h. 250

¹² Handrik Setiawan "Efektivitas kegiatan orientasi perpustakaan (Studi Eksplanatif Tentang Efektivitas kegiatan orientasi perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Layanan Pada perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya)" *Jurnal Universitas Airlangga*, Vol. 3 No 1 Januari 2014h 5-6

3) Ustadz Muhammad Arif Hakim

Arif Hakim adalah seorang *da'i* yang aktif berceramah pada tahun 2003 hingga sekarang. Sebelum aktif berdakwah Arif Hakim terlebih dahulu di kirim oleh ayahnya yang juga seorang *da'i* ke Lembaga Pendidikan Kursus Dakwah Praktis (LPKDP), yang merupakan sekolah dakwah pertama ayahnya ketika masih muda.

F. Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan efektivitas dakwah yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi dengan judul “ Efektivitas Dakwah Media Infokus Dalam Meningkatkan Ibadah Jama'ah Di Masjid Al-Jihad dan Masjid Al-Musabbihin Meda “ oleh Azril Fahrawi Ammar . Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan Media Infokus dalam meningkatkan ibadah jama'ah di masjid al-jihad dan masjid al-musabbihin.
2. Skripsi dengan judul “ Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Dalam Berdakwah Dengan Menggunakan Bahasa Daerah (Studi pada majelis ta'lim raudhotul ilmi kelurahan 12 ulu Palembang) “ oleh Ilham Maulana Sakti. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden

Fatah Palembang Tahun 2019. Skripsi membahas tentang bagaimana efektivitas komunikasi dakwah ustadz Taufiq Hasnuri dalam berdakwah menggunakan bahasa daerah di majelis ta'lim Raudhotul ilmi Kelurahan 12 Ulu Palembang.

3. Skripsi dengan judul “ Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus Di Radio Ramayana 98,8 FM Metro) “ Oleh Sara Dila Ridani Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang efektivitas siaran radio streaming sebagai media dakwah islam (studi kasus di radio ramayana 98,8 fm metro).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud terkandung. Sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Sistematika penulisan ini akan disajikan kedalam 5 (lima) Bab, Sebagai berikut :

Bab I Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

- Bab II** Memuat tentang teori-teori dan pan pengertian tentang efektivitas, komunikasi , dan dakwah
- Bab III** Memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data
- Bab IV** Memuat hasil tentang komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim dan Efektivitas Dakwah yang ia lakukan
- Bab V** Berisi tentang kesimpulan dan saran